

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yahudi adalah bangsa yang merupakan keturunan nabi Ya'kub *'Alaihis Salam*. Allah mengutus kepada keturunan Nabi Ya'kub, atau yang dikenal dengan bani Israel, para nabi dan rasul dalam jumlah yang tidak sedikit. Tercatat diantaranya Nabi Yusuf, Nabi Musa dan Nabi Harun, serta Nabi Dawud dan Nabi Sulaiman. Akan tetapi, Bani Israil tidak menghormati utusan-utusan Allah tersebut. Mereka mendustakan ajaran yang dibawa oleh para Nabi yang diutus kepada mereka. Bahkan pada tingkat yang berlebihan mereka membunuh sebagian Nabi-nabi Allah, sebagaimana yang disebutkan dalam firman-Nya,

لَقَدْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَارْسَلْنَا إِلَيْهِمْ رَسُولًا كُلَّمَا جَاءَهُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى أَنْفُسُهُمْ فَرِيقًا كَذَّبُوا وَفَرِيقًا يَقْتُلُونَ (٧٠) وَحَسِبُوا أَلَّا تَكُونَ فِتْنَةً فَعَمُوا وَصَمُّوا ثُمَّ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ ثُمَّ عَمُوا وَصَمُّوا كَثِيرٌ مِنْهُمْ وَاللَّهُ بِصِيرٍ بِمَا يَعْمَلُونَ (٧١)

"Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israel, dan telah Kami utus kepada mereka rasul-rasul. Tetapi setiap datang seorang rasul kepada mereka dengan membawa apa yang tidak diinginkan oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh. Dan mereka mengira bahwa tidak akan terjadi suatu bencana pun (terhadap mereka dengan membunuh nabi-nabi itu), maka (karena itu) mereka menjadi buta dan pekak, kemudian Allah menerima tobat mereka, kemudian kebanyakan dari mereka buta dan tuli (lagi). Dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan." (QS. Al-Maidah: 70-71)

Nabi Musa *'Alaihis Salam* di masa itu mengajak umatnya untuk keluar dari Mesir akibat pengusiran yang dilakukan oleh Fir'aun. Musa mengajak umatnya

untuk memasuki negeri Palestina sebagaimana yang difirmankan oleh Allah, tetapi apa yang mereka katakan kepada Musa :

قَالُوا يَا مُوسَى إِنَّا لَنَ نَدْخُلُهَا أَبَدًا مَا دَامُوا فِيهَا فَادْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هَاهُنَا قَاعِدُونَ (٢٤)

Mereka berkata: "Hai Musa, kami sekali sekali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka (Kaum Kan'an) ada didalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti disini saja". (QS Al Maidah: 24)

Peristiwa itu diabadikan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dalam Al Qur'an, dan hingga kini watak tersebut abadi pula dalam jiwa-jiwa Yahudi. Tangan-tangan kotor mereka menyebabkan Taurat berubah dari tempat-tempatnya.

مِنَ الَّذِينَ هَادُوا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَيَقُولُونَ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَأَسْمَعُ غَيْرَ مُسْمَعٍ وَرَاعَيْنَا لِيَّا بِأَلْسِنَتِهِمْ وَطَعْنَا فِي الدِّينِ وَلَوْ أَنَّهُمْ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأَسْمَعُ وَأَنْظُرْنَا لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَقْوَمَ وَلَكِنْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا (٤٦)

Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya. Mereka berkata: "Kami mendengar", tetapi kami tidak mau menurutinya. Dan (mereka mengatakan pula): "Dengarlah" sedang kamu sebenarnya tidak mendengar apa-apa. Dan (mereka mengatakan): "Raa'ina", dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan: "Kami mendengar dan menurut, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk mereka, karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis. (QS. An-Nisaa: 46)

Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda – sebagaimana disebutkan dalam *Tafsir Ibnu Katsir*: "bahwa orang Yahudi (pagi hari) telah membunuh 43 Nabi dalam sehari, lalu tampil 170 orang Yahudi lain yang menyuruh para pembunuh itu agar berbuat kebajikan dan melarang mereka

dalam kemunkaran, tetapi 170 orang yahudi itu dibunuh pula oleh mereka pada sore harinya ”.

Ayat-ayat dan hadis di atas menjelaskan bahwa orang Yahudi adalah kaum yang sangat ingkar terhadap Allah dan Rasul-Nya, watak mereka suka mengingkari janji, jahat, pengecut, suka menipu. Jangankan dengan manusia, perjanjian dengan Allah mereka ingkari juga.

Yahudi masa sekarang telah berkembang pesat pengaruhnya dalam tata dunia global. Bukti kesuksesan yang paling nyata adalah berdirinya negara Israel, sebuah negara yang didirikan dengan ‘mencaplok’ negara Palestina. Kesuksesan ini bukan tanpa sebab, karena Yahudi adalah dikenal memiliki organisasi-organisasi yang bersifat terselubung.

Michael Bradley dalam bukunya *The Secret Societies Handbook* menyebutkan 21 organisasi internasional yang sistem kerjanya rahasia dan terselubung. 21 organisasi itu adalah: *The Assasin, The Bilderbergers, The Bohemian Club, The Club of Rome, Council on Foreign Relations (CFR), Essex Junto, Freemasonry, The Golden Dawn, The Illuminati, Knight Templar, Ku Klux Klan, Mafia, Majestik-12 The Aviary and The Aquarium, Mensur, Opus Dei, The Order of Skull and Bones, Sionus Prioratus (Biarawan Sion), The Rosicrucians, The Round Table, Triad, dan Trilateral Commission*.¹

Seluruh organisasi tersebut bertujuan untuk mewujudkan *The New World Order*. Mereka kerap disebut juga dengan kelompok Tatanan Dunia Baru, yaitu

¹ Lihat, Michael Bradley, *Secret Societies*, Jakarta: Rajut Publishing, 2009.

“sebuah kelompok atau organisasi yang telah bekerja tanpa lelah selama ratusan tahun, mempersiapkan kehadiran Dajjal.² Kelompok ini dipimpin oleh Illuminati dan Freemason. Anggota organisasi ini terdiri dari pemimpin-pemimpin dunia, anggota keluarga kerajaan, Pemimpin dari organisasi-organisasi dunia, seperti PBB, Dewan Hubungan Luar Negeri, IMF, World Bank, WHO, dan lainnya.³

Tujuan serta Misi dari New World Order adalah Menciptakan Satu-Pemerintahan dunia, Satu-Pemimpin dunia, Satu-Kepercayaan (baru) dunia, Menjaga dan melindungi ras unggul (orang-orang kulit putih sehat) melalui pengendalian jumlah penduduk, dan Warga Negara Dunia Ketiga akan menjadi pembantu dan buruh.⁴

Implikasi dari Mitos *The New World Order* telah terjadi di semua bidang, baik politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesehatan. Para Freemason berpijak dengan ayat dalam Talmud, “*Hanya bangsa Yahudi yang manusia, sedangkan orang-orang di luar itu bukanlah manusia, melainkan binatang*” (Kerithuth 6b, Jebhammoth 61a).⁵ “Orang-orang bukan Yahudi diciptakan sebagai budak untuk bekerja melayani bangsa Yahudi” (Midrasch Talpioth 225).⁶

Penelitian ini berupaya untuk mengurai informasi lebih lanjut tentang peran Yahudi internasional dalam gerakan yang bertujuan untuk mereduksi

² Jerry D. Gray, *Art of Deception*, hlm. 118.

³ *Ibid.*

⁴ Jerry D. Gray, *Deadly Mist*, hlm. 14.

⁵ Rizki Ridyasmara, *Knights Templar Knight of Christ*, hlm. 311.

⁶ *Ibid.*

jumlah penduduk dunia. Oleh karena itulah, peneliti memberi judul penelitian ini dengan “Gerakan Yahudi dalam Depopulasi Program.”

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus kajian selanjutnya, yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran tentang Yahudi dalam tinjauan ideologis dan historis?
2. Bagaimanakah gambaran tentang Yahudi sebagai gerakan internasional?
3. Bagaimanakah strategi Yahudi Internasional dan peranannya dalam Depopulasi Program?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam perumusan masalah. Lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan Yahudi dalam tinjauan ideologis dan historis?
2. Mengetahui dan mendeskripsikan Yahudi sebagai gerakan Internasional.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan strategi Yahudi Internasional serta peranannya dalam Depopulasi Program.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan melengkapi khasanah penulisan gerakan Freemasonry di dunia internasional, khususnya di bidang kesehatan.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi keperluan materi dakwah. Mengingat kesadaran sejarah tentang gerakan Yahudi Internasional di kalangan umat Islam, terlebih aktivis dakwah, masih sangat rendah. Dengan menyadari hal tersebut, menjadikan *ibroh* dan motivasi yang berharga bagi para penerus perjuangan dakwah saat ini.

D. Kajian Pustaka

Studi terdahulu merupakan uraian hasil-hasil singkat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang pembahasan yang sejenis, selain itu juga berupa jurnal dan buku yang sudah diterbitkan. Diantara penelitian sejenis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arina Nurrohmah (2012) dalam sebuah skripsi yang berjudul “Representasi Simbol Zionisme Yahudi pada Video Klip”.⁷ Penelitian tersebut didasarkan pada isu yang sempat berkembang di media bahwa gerakan Zionisme Yahudi tumbuh subur di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari simbol-simbol Zionisme yang cukup intens ditampilkan di dunia hiburan melalui tayangan video klip musik, serta dugaan bahwa pimpinan

⁷ Arina Nurrohmah. *Representasi Simbol Zionisme Yahudi pada Video Klip* (Analisis Semiotika Komunikasi Tentang Representasi Simbol Zionisme Yahudi di Video Klip Artis-Artis Republik Cinta Management Tahun 2004-2011). Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Republik Cinta Manajemen (RCM) disinyalir sebagai salah satu pengikut Yahudi. Terlebih, beberapa simbol yang merupakan ciri-ciri khusus dari gerakan Yahudi, seperti – simbol Mata Satu, Piramida, Tengkorak, Cross Knight Templar, Pola Papan Catur, Ular, Obeliks, Cakram Matahari, Bintang David, Ankh, Simbol Freemasonry, Hoodie, Simbol Satanic (Iblis, Jin dalam berbagai versi), Gaya Hidup Hedonis, Transgender, Sensualitas dan Seksualitas – begitu nampak pada video klip artis-artis RCM seperti Dewa 19, Mulan Jameela, Maha Dewi, The Virgin dan Dewi Persik.

Titik persamaan antara penelitian Arina Nurrohmah di atas dengan penelitian yang penulis kaji adalah persamaan tema tentang peranan terselubung Yahudi dalam kehidupan keseharian manusia. Adapun titik perbedaannya adalah jika penelitian Arina Nurrohmah di atas memfokuskan pada simbol-simbol Yahudi pada video klip dan artis yang berada di RCM, sedangkan penulis memfokuskan pada gerakan Yahudi dalam populasi penduduk dunia.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Andri Kurniawan (2006) dalam tesis yang berjudul *“Gerakan Zionis Internasional di Indonesia; Studi Analisis atas Perkembangan dan Pengaruhnya.”*⁸ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejarah pertumbuhan dan perkembangan Zionis Internasional, mengetahui bentuk gerakan Zionis Internasional di Indonesia, dan mengetahui pengaruh dan keberhasilan Zionis di Indonesia.

⁸ Andri Kurniawan. *Gerakan Zionis Internasional di Indonesia; Studi Analisis atas Perkembangan dan Pengaruhnya*. Malang: Yayasan Mujahidin, 2006.

Titik persamaan antara penelitian Andri Kurniawan di atas dengan penelitian yang penulis kaji adalah persamaan tema tentang kekuatan terselubung Yahudi Internasional di berbagai negara. Adapun titik perbedaannya adalah jika penelitian Andri Kurniawan di atas memfokuskan pada gerakan Zionis Internasional di Indonesia, sedangkan penulis memfokuskan pada rencana Yahudi dalam program depopulasi penduduk dunia.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Erviana Nur Izzati (2012) yang berjudul "*Konsep Tanah yang Dijanjikan dalam al-Quran dan Perjanjian Lama.*"⁹ Penelitian tersebut berupaya untuk mengetahui latar belakang yang melandasi terjadinya sengketa antara penduduk Palestina dengan bangsa Yahudi yang berupaya menguasai negara Palestina dengan berlandaskan konsep "Tanah yang Dijanjikan", sebagaimana yang bangsa Yahudi ketahui dalam kitab suci mereka yaitu Perjanjian Lama.

Titik persamaan antara penelitian Erviana Nur Izzati di atas dengan penelitian yang penulis kaji adalah persamaan tema tentang sumber-sumber rujukan bangsa Yahudi. Adapun titik perbedaannya adalah jika penelitian Erviana Nur Izzati di atas memfokuskan pada konsep "Tanah yang Dijanjikan", sedangkan penulis memfokuskan konsep Depopulasi Program.

⁹ Erviana Nur Izzati. *Konsep Tanah yang Dijanjikan dalam al-Quran dan Perjanjian Lama*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Keempat, penelitian oleh M. Nursaid Ali Rido (2006) yang berjudul "*Negara Zionis Bukan Negara Yahudi; Telaah atas Pandangan Abdel Wahab El-Messiri.*"¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mendudukan akar sejarah berdirinya negara Israel menurut pandangan Abdul Wahhab al-Massiri, seorang peneliti spesialis Yahudi dan gerakannya.

Titik persamaan antara penelitian M. Nursaid Ali Rido di atas dengan penelitian yang penulis kaji adalah persamaan tema tentang Yahudi dan gerakannya. Adapun titik perbedaannya adalah jika penelitian M. Nursaid Ali Rido di atas memfokuskan pada kajian berdirinya negara Zionis menurut Abdul Wahab al-Massiri, sedangkan penulis memfokuskan gerakan Yahudi di dunia pada program kependudukan global.

Kelima, penelitian oleh Muhammad bin Ali bin Muhammad Alu Umar (2001) yang berjudul "*Aqidah al-Yahud fi al-Wa'd bi Filisthiin 'Ar dh wa Naqd.*"¹¹ Penelitian ini lebih lengkap bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erviana Nur Izzati, karena Muhammad Alu Umar juga berupaya memberikan kritik atas dalil-dalil yang termuat dalam *asfar* Yahudi. Terlebih lagi dilengkapi pula dengan penegasan pandangan Islam tentang tanah yang dijanjikan tersebut.

Titik persamaan antara penelitian Muhammad bin Ali bin Muhammad Alu Umar di atas dengan penelitian yang penulis kaji adalah persamaan tema tentang sumber-sumber rujukan bangsa Yahudi. Adapun titik perbedaannya adalah jika

¹⁰ M. Nursaid Ali Rido. *Negara Zionis Bukan Negara Yahudi; Telaah atas Pandangan Abdel Wahab El-Messiri.* Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2006.

¹¹ Muhammad bin Ali bin Muhammad Alu Umar. *Aqidah al-Yahud fi al-Wa'd bi Filisthiin 'Ar dh wa Naqd.* Tesis. Mekkah: Jami'ah Ummul Quro, 1422 H.

penelitian Muhammad Alu Umar di atas memfokuskan pada kritik “Tanah yang Dijanjikan”, sedangkan penulis memfokuskan pada gerakan Depopulasi Program.

Posisi yang diambil dalam penelitian ini adalah mengambil posisi yang tidak dilakukan oleh peneliti-peneliti yang sebelumnya. Hal ini disebabkan, judul yang berkaitan dengan gerakan destruktif Yahudi Internasional di bidang kependudukan dunia sepengetahuan penulis belum pernah diteliti.

E. Metode Penelitian

Sebuah penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu diperlukan metode-metode yang dapat digunakan selama penelitian berlangsung, guna memperoleh data yang valid. Berikut uraiannya:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan termasuk kategori riset kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan bertumpu pada data-data kepustakaan tanpa disertai uji empirik. Riset kepustakaan ini membatasi kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Jenis penelitian ini digunakan karena persoalan penelitian ini hanya bisa dijawab melalui penelitian pustaka dan tidak bisa mendapatkan data dari lapangan karena termasuk studi pemikiran dan sejarah.¹²

Pada penelitian ini, penulis melakukan metode peneliti kepustakaan pada tema Yahudi dan gerakannya destruktifnya di bidang kependudukan dunia.

¹² Lihat, Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, hlm. 2.

2. Sumber Data

Data-data yang ada dibagi menjadi dua bagian: primer dan sekunder. Data primer adalah data-data yang disusun oleh peneliti non muslim baik berupa media cetak maupun audio visual. Pada penelitian ini, sumber data primernya yaitu buku "International Jews" karya Henry Ford.

Data sekunder adalah data yang membahas pula tema terkait namun bukan sebagai sumber utama, namun sebagai penguat data yang terkuak dalam data primer. Pada penelitian ini, sumber data sekunder adalah buku-buku yang ditulis oleh Jerry D. Gray seperti "Deadly Mist", "Rasulullah is My Doctor" dan "Art of Deception"; buku-buku yang ditulis oleh Herry Nurdi, berjudul "Jejak Freemason dan Zionis di Indonesia", "Kebangkitan Freemason dan Zionis di Indonesia" dan "Membongkar Rencana Israel Raya"; serta buku-buku yang ditulis oleh Rizki Ridyasmara berjudul "Codex" dan "Knights Templar Knight of Christ".

3. Analisis Data

Analisis data adalah usaha konkrit untuk membuat data mampu "berbicara", sebab bila data yang terkumpul tidak diolah, maka hanya menjadikan bahan data menjadi bisu. Menurut Milles dan Huberman (1984), analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan dengan non-statistik, yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan reduksi data, display data,

verifikasi dan simpulan.¹³ Oleh karena itu, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu upaya untuk menyeleksi data-data terkumpul yang tidak beraturan menjadi potongan-potongan yang lebih teratur, kemudian menyusunnya menjadi pola dan susunan sederhana.
- b. Display data, yaitu memaparkan hasil pemilahan data yang telah terkumpul sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditetapkan.
- c. Verifikasi, yaitu pengecekan ulang data yang telah tersusun sesuai dengan sistematika penulisan, guna mendapatkan data yang valid.
- d. Simpulan, yaitu memberikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

Lebih lanjut, peneliti mengumpulkan data-data yang berasal dari sumber data primer dan sekunder, yang bersifat media cetak maupun audio visual, yang berkaitan dengan gerakan Yahudi dalam depopulasi program, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan secara general.

F. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab mempunyai sub bab tersendiri. Secara garis besar sistematika penulisan tesis ini dapat diuraikan sebagai berikut:

¹³ Dalam Chairun Nasirin, *Konsep dan Implementasi Penelitian Kualitatif*, hlm. 28-29.

Bab pertama memuat beberapa permasalahan pokok, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, studi terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas Yahudi dalam tinjauan ideologis dan historis. Bab ini memaparkan deskripsi tentang Yahudi sebagai agama, sejarah Bani Israel, sejarah penamaan Yahudi, Yahudi dalam al-Quran dan As-Sunnah, dan sumber-sumber rujukan Yahudi.

Bab ketiga membahas Yahudi sebagai gerakan internasional. Pembahasan ini mencakup kelompok persaudaraan Zionis, organisasi Freemasonry, Zionisme dan Illuminati.

Bab keempat berisi pembahasan mengenai pengendalian populasi sebagai program Yahudi internasional. Bab ini mencakup program Yahudi internasional secara umum, motif pengendalian Yahudi di bidang kesehatan, dan program depopulasi.

Bab kelima Penutup, akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran bagi penulis yang ingin melakukan penelitian seputar gerakan Yahudi dalam depopulasi program.